

Research Article

Dakwah Modern Pada Era Digital (Studi Kasus Youtube Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam Kuningan Jawa Barat)

Iwan, Ariyanto

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Copyright © 2023 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : February 10, 2022

Revised : March 21, 2023

Accepted : March 29, 2023

Available online : March 30, 2023

How to Cite: Iwan, and Ariyanto. 2023. "Dakwah Modern Pada Era Digital (Studi Kasus Youtube Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam Kuningan Jawa Barat): Dakwah Modern, Era Digital, Pondok Pesantren". Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 9 (1):327-36. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.427.

*Corresponding Author: Email: iwan@syekhnurjati.ac.id (Iwan)

Modern Da'wah in the Digital Age; Youtube Case Study of the Integrated Al Multazam Islamic Boarding School, Kuningan, West Java

Abstract. This study aims to find out how the Al Multazam Kuningan Integrated Islamic Boarding School utilizes this digital era as a medium of modern da'wah. Al Multazam Integrated Islamic Boarding School is one of the famous Islamic boarding schools in Kuningan, West Java. This pesantren is known as a modern pesantren, because in its environment it applies modern culture without losing its traditional side. In this increasingly advanced era, the application of modern da'wah is highly recommended to convey Islamic teachings to modern society by using digital media as a medium between da'wah and mad'u (da'wah objects). Seeing the times that continue to develop, it is possible to convey da'wah creatively and innovatively so that it can attract the attention of the virtual community to the preaching that is delivered. In this study, using a qualitative approach to the type of phenomenology with data collection techniques, data analysis, interviews and direct observation. The results of this study are that the Al Multazam Integrated Islamic Boarding School as a modern Islamic boarding school applies digital media as a medium to invite others to do good, remind someone of the end of the world, call for good and prevent evil with da'wah that is packaged neatly and modernly.

Keywords: Modern Da'wah, Digital Era, Islamic Boarding Schools.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam Kuningan memanfaatkan era digital ini sebagai media dakwah modern. Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam merupakan salah satu Pondok Pesantren yang terkenal di Kuningan Jawa Barat. Pesantren ini dikenal sebagai pesantren modern, karena dalam lingkungannya menerapkan budaya modern tanpa kehilangan sisi tradisional di dalamnya. Di era yang semakin maju ini, penerapan

dakwah modern sangat dianjurkan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat modern dengan menggunakan media digital sebagai wasilah antara dakwah dan mad'u (Objek dakwah). Melihat perkembangan zaman yang terus berkembang, maka dimungkinkan untuk menyampaikan dakwah secara kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik perhatian masyarakat virtual terhadap dakwah yang disampaikan. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi dengan teknik pengumpulan data, analisis data, wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian ini adalah Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam sebagai pesantren modern menerapkan media digital sebagai media untuk mengajak orang lain berbuat baik, mengingatkan seseorang akan akhir dunia, menyerukan kebaikan dan mencegah kejahatan dengan dakwah yang dikemas dengan rapi dan modern.

Kata Kunci: Dakwah Modern, Era Digital, Pondok Pesantren.

PENDAHULUAN

Transformasi penyebaran ajaran agama Islam yang membawa nilai kedamaian dan toleransi diperlukan pada era digital saat ini. Metode dakwah melalui sosial media yang membuak ruang dialog dinilai dapat diminati oleh generasi muda yang lekat dengan kehidupan di media sosial.¹ Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah swt, sesuai dengan aqidah syari'at dan akhlak Islam. Kata dakwah merupakan *Masdar* (kata benda) dari kata kerja *da'a yad'u* yang berarti panggilan, seruan dan ajakan.

Salah satu teknologi digital yang berkembang saat ini ialah media sosial. Media sosial dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang berbasis internet melalui aplikasi sebagai penghubung konten berbagi, berpartisipasi, berkomunikasi dengan mudah secara online tanpa batas ruang dan waktu.² Hal ini, tidak lepas dari zaman yang modern, banyak platform media sosial yang saat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia pada umumnya khususnya dunia remaja, seperti youtube, Instagram, twitter, whatsapp, facebook, tik tok, snack video dan lain sebagainya.

Media sosial dipandang sebagai media yang mampu menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak dalam cakupan yang luas dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Pengguna internet sebagai media baru membuat para da'i tidak kehilangan kreatifitas dan inovasi dalam menyebarkan dakwah dan bisa memanfaatkan ruang-ruang digital yang ada demi berlangsungnya dakwah Islam.³

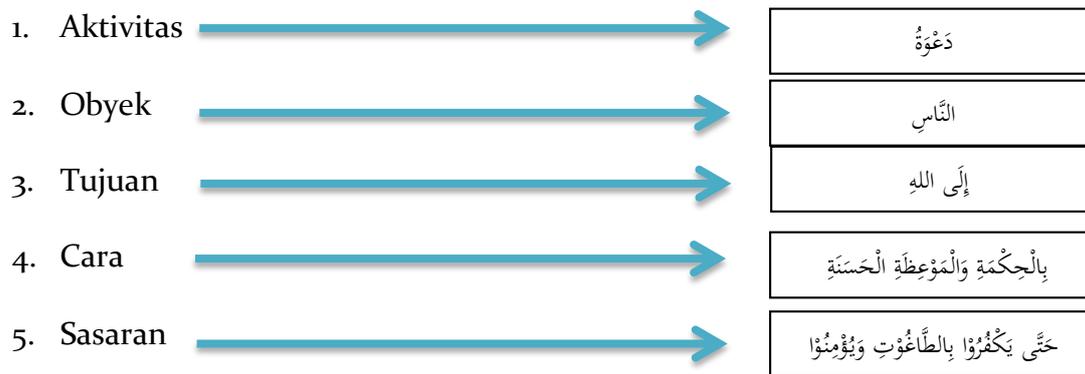
Dakwah pada zaman ini, bisa disebut dengan dakwah modern. Dimana dakwah yang dilakukan sesuai dengan keadaan dan kondisi masyarakat modern, baik dari segi metode, materi dan media yang digunakan sebagai pembelajaran yang aktual. Sebab, jika materi dakwah islam yang ditelaah itu bagus, namun metode dan media yang dimanfaatkan tidak sesuai dengan keadaan yang dialami oleh masyarakat modern, maka dakwah akan mengalami kehampaan. Begitu pula sebaliknya, maka akan mengalami kehampaan jika tidak sesuai dengan keadaan dan

¹ <https://www.kompas.id/baca/utama/2018/03/14/digitalisasi-dakwah-dibutuhkan>, diakses pada tanggal 18 november 2022.

² Faldiansyah, I. 2020. *Dakwah Media Sosial: Alternatif Dakwah Kontemporer*. Tawshiyah 15(2). 36 - 58

³ Rustandi, R. 2019. *Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam*. Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam. 3(2). 84-95

metode yang digunakan. Ada beberapa komponen-komponen dakwah yang bisa digambarkan dalam sebuah susunan⁴ :



Nur Ahmad (2018) dalam jurnalnya menyatakan bahwa perkembangan dakwah sekarang ini harus menyesuaikan dengan teknik dan strategi dakwah terbaru agar perkembangan teknologi informasi yang digunakan sesuai dengan pola kehidupan masyarakat. Karena melihat dari pola budaya masyarakat semakin tidak terbandung dan mengarah pada sikap hidup hedonisme, kapitalisme, individualisme dan konsumerisme, tentunya sangat membutuhkan perhatian khusus dari para pendakwah. Dalam hal ini pula, akhir-akhir ini banyak model dan strategi juga teknik baru dalam berdakwah seperti dakwahtainment yang dilakukan oleh peneliti, dakwah ini dilakukan melalui hiburan yang diselingi humor seperti film-film yang berjudul Ayat-Ayat Cinta, Kun Fayakun, Para Pencari Tuhan, Mengaku Rosul dan lain sebagainya. Merupakan film islami yang menjadi tujuan untuk berdakwah dan memperbaiki tatanan masyarakat personal maupun sosial. (Aisyah & Rofiah, 2022)

Dalam penelitian ini, kita tidak pernah lepas dari berbagai macam platform media sosial yang ada di khalayak, maka penulis ingin memaparkan media yang sering digunakan sebagai sarana dakwah modern di era digital yang mungkin dilakukan oleh da'i sebagai acuan dalam menggali potensi masyarakat agar menjadi hamba yang taat beragama kepada Tuhannya. Seperti platform yang digunakan sebagai sarana dakwah modern oleh Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam Kuningan Jawa Barat yang memiliki pengikut sebanyak 58 rb subscriber di Youtube, 56.000 di Facebook, dan 9.000 Followers di Instagram.

Objek penelitian ini ialah akun Youtube Pesantren Terpadu Al Multazam, yang bertempat di Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam Kuningan dengan riset bahwa akun Youtube Pesantren Al Multazam banyak memiliki konten-konten menarik dalam menyebarkan Islam, yang didalamnya terdapat metode dakwah sebagai bentuk da'I modern saat ini, apakah sesuai dengan tuntunan zaman yang semakin maju dan berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif, jenis fenomenologi dengan teknik pengumpulan data, menganalisis data, wawancara, observasi dan penarikan

⁴ Lihat di <http://www.annabaa.org/nba34/qouran.htm#top> diakses tanggal 18 november 2022

kesimpulan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Kata kualitatif menyiratkan penekanan ada proses dan makna yang dikaji secara ketat atau belum diukur dari segi kuantitas, jumlah, intensitas atau frekuensinya.

Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang nyata dengan fenomena yang diselidiki.⁵ Dalam penelitiannya menggunakan Teknik wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi yang kemudian dimanfaatkan untuk membahas isi dan tujuan dari penelitian serta dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Narasumber sendiri termasuk salah satu admin akun Youtube Pondok Pesantren Al Multazam Kuningan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dakwah Modern

Pengertian dakwah secara etimologis. Dakwah menurut para ahli berasal dari kata *da'a-yad'u-da'watan* yang memiliki arti memanggil atau menyeru, dengan artian ajakan, seruan, undangan, panggilan. Sedangkan secara terminologis, dakwah diartikan dengan mengajak atau menyeru manusia untuk berada di jalan Allah swt.⁶ Diantara praktek dakwah Rasulullah saw adalah betul-betul memperhatikan siap objeknya, lalu memilih materi yang cocok untuknya, cara menyampaikannya, dan berusaha mempengaruhinya agar mencapai tujuan. Maka ketika ada yang bertanya sesuatu, tentang amalan apa yang terbaik misalnya, terkadang jawabannya berbeda, bergantung apa yang dibutuhkan oleh sahabatnya, atau apa yang perlu ditingkatkan dari sahabat tersebut. Ini dilakukan agar dakwahnya mampu merubah seseorang dengan tepat.⁷

Maka pengertian dakwah modern ialah mengajak seseorang untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya dengan menggunakan cara yang baru yang sesuai dengan masyarakat modern. Menggunakan alat-alat elektronik sebagai pelengkap untuk berdakwah, seperti internet, radion, buku juga televisi.⁸ Namun dalam artian dakwah harus sesuai dengan perkembangan zaman. Selain mengacu kepada perkembangan zaman, dakwah juga mampu menilik kebutuhan masyarakat. Jika kativitas dakwah tidak mengikuti perkembangan zaman, maka dakwah akan tertinggal dan berjalan monoton

Peralihan yang seporadis tersebut tidak bisa disingkirkan dan diputar ulanh seperti era agraris. Kekuatan pada era modernisasi tersebut sudah tidak bisa dirubah oleh pemerintah dan ulama. Modernisasi dilalui oleh semua manusia di muka bumi

⁵ Wahyu, W. 2020. *Menakar Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial*. Komunida Media Komunikasi Dan Dakwah

⁶ Daulay, A., & Handayani, R. 2020. *Youtube Sebagai Media Komunikasi Dalam Berdakwah di Tengah Pandemi*. Hikmah.15(1). 123-138

⁷ Umar, Z. *Pembinaan Karakter Muslim Indonesia (Seri Kepemimpinan)*. Kanal Bandung:2020 Hal 82

⁸ Ibid (Widodo, 2019)

dalam perjalanan ruang dan waktu yang pasti. Karena modernisasi ini, menjadi sebuah keniscayaan yang kehadirannya sudah tidak bisa kita tolak.⁹ Kemampuan masing-masing da'i sebagai subjek dakwah dalam menentukan penggunaan metode dakwah sangat berpengaruh dalam keberhasilan aktivitas dakwah.

(Alhidayatillah, 2017) Dalam Al-qur'an Surat An-Nahl ayat 125 menyebutkan bahwa dakwah memiliki beberapa metode yang dapat dijadikan pijakan oleh seorang da'i generasi millennial, yaitu *dakwah bil hikmah, bil mauidzah hasana* dan *bil mujadalah*. Dari ketiga landasan metode dakwah tersebut kini semakin berkembang seiring masuknya teknologi dan media modern.¹⁰

Pada tahun 2022 ini, hootsuite telah merilis data serta tren tentang internet dan media sosial pada 15 februari 2022, dari total populasi di Indonesia dengan total populasi (jumlah penduduk) 277,7 juta jiwa, pengguna Mobile Unik sebanyak 370,1 juta. Pengguna internet sebanyak 204,7 juta sedangkan Pengguna Media Sosial aktif sebanyak 191,4 juta.

Rentang usia yang menggunakan internet atau disebut dengan netizen (warganet) sangat bervariasi. Mulai yang berumur (18-25 tahun) dan yang dikenal sebagai digital natives, hingga yang berusia lanjut yang diperkirakan berumur 65 tahun. Dilansir dari *www.internetsehat.id* digital natives tercatat sebagai pengguna yang sering menggunakan dalam jumlah terbanyak sebanyak 49%. Disusul mereka yang berusia dikisaran 26-35 tahun sebanyak 33,8%, 36-45 tahun sebanyak 14,6%, kemudian usia 46-55 tahun sebanyak 2,4%, selanjutnya dalam usia 56-65 tahun yaitu paling sedikit peminat menggunakan internet 0,2%.¹¹

Melihat dari data tersebut rata-rata penyebaran informasi tersebar cepat melalui media sosial, juga pengguna internet yang berbeda-beda usia menjadi keuntungan tersendiri bagi mereka yang ingin mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang berbagai hal. Begitu pula dengan dakwah, sebagaimana diketahui bahwa dakwah dan teknologi adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini berpijak pada dakwah modern, yang mana didalamnya dakwah dikemas dengan konsep modern dengan teknologinya tanpa melupakan dakwah tradisional seperti zaman Rosulullah SAW, meskipun dimasa Rosulullah belum ditemukan adanya teknologi seperti zaman ini.¹²

Era Digital

Digitalisasi adalah sebuah terminologi untuk menjelaskan proses alih media dari bentuk tercetak, audio maupun video menjadi bentuk digital. Sebagai sebuah proses yang sepenuhnya mengandalkan teknologi, maka proses digitalisasi membutuhkan keterampilan teknis khusus yang harus dipelajari secara simultan. Digitalisasi disini lebih mengacu kepada digitalisasi informasi yang mengandung proses mengubah berbagai informasi, kabar, atau berita dari format analog menjadi

⁹ *Ibid*, Hal 136-139

¹⁰ Santoso, B.R. *Revitalisasi Metode dakwah Anakronitis Dai Generasi Millennial*. Tasamuh Uin Mataram. 17 (1). 2019. 133-154

¹¹ Nihayati, A.I., & Rohmy, A.M. *Pemanfaat Media Sosial Komunitas Untuk Menghadapi Konten Islam Ekstrim Di Internet*. Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam. 6 (2). 2020. Hal 213-227

¹² Latief, M. N. *Dakwah dalam Perspektif Media Sosial*. Jurnalisa. 04(1). (2018).61-75

format digital sehingga lebih mudah untuk diproduksi, disimpan, dikelola, dan didistribusikan.

Dengan pengertian-pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa digitalisasi dakwah adalah sebuah proses untuk mengubah (merekam, mengemas, dan menyajikan) informasi dakwah dari format analog menjadi format digital sehingga lebih mudah untuk diproduksi, disimpan, dikelola, dan didistribusikan. Dakwah adalah proses penyebaran informasi sedangkan informasi adalah salah satu obyek utama digitalisasi maka otomatis digitalisasi dakwah terjadi dengan alami, mengalir seiring perkembangan teknologi yang menjadi syarat utama digitalisasi.¹³

Salah satunya dengan media sosial youtube, media sosial ini sangat efektif digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah, di karenakan banyaknya pengguna aplikasi media sosial tersebut. Youtube telah menjadi fenomena dan berpengaruh di seluruh penjuru dunia yang hanya berakses internet. Dari fenomena tersebut, ternyata youtube sudah banyak dimanfaatkan oleh Sebagian besar umat muslim untuk menyampaikan kajian-kajian Islami melalui video yang diunggah. (Hajar, 2018)

Profil Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam Kuningan

Pondok pesantren merupakan sebuah asset budaya asli Indonesia yang memiliki visi misi untuk mendidik, membina, mengasuh serta membimbing santri untuk menjadi manusia yang memiliki karakter keimanan dan ketaqwaan yang tinggi, menguasai ilmu dan teknologi, memiliki pola pikir yang kritis serta mampu mengimplementasikan dan mengembangkan potensi dalam kehidupan sehari-harinya.¹⁴

Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam adalah pondok pesantren modern yang terkenal di Jawa Barat. Tepatnya di Desa Manis Kidul Kecamatan Jalaksana Kuningan. Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam berdiri pada tahun 2002 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Multazam Husnul Khotimah didirikan dan diresmikan pada tanggal 2 Mei 2002, beralamat di Desa Manis Kidul Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Jawa Barat kode pos 45554 Telepon (0232) 613805, website: www.almultazam.sch.id. Awal mula berdirinya Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam didirikan oleh pengasuh pertama alm K.H Sahal Suhana, S.H *Allahu yarham*, saat ini pengasuh Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam ialah K.H Adin Nurhaedin, Lc., M.Pd dan K.H Abdul Rosyid, Lc., M.Ag sebagai Kepala Pesantren. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh terdapat 3 ruangan kelas dan lebih dari 10 santri ditahun pertama pondok pesantren didirikan. Saat ini pada tahun 2022 jumlah santri di Pondok Pesantren tersebut berjumlah kurang lebih 2000 santri dari berbagai macam daerah.¹⁵

Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam memiliki visi "Menjadi lembaga unggulan kebanggaan umat". Sedangkan misinya adalah (a) Mewujudkan sekolah yang professional. (b) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dengan pemanfaatan sumber daya yang ada. (c) menciptakan budaya dan iklim

¹³ (Syukur & Hermanto, 2021) Hal 126

¹⁴ Fawaid, A., & Hasanah, U. 2020. *Pesantren Dan Religious Authoritative Parenting: Studi Kasus Sistem Wali Asuh Di Pondok Pesantren Nuruljadid*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin.19(1). 27- 40

¹⁵ Bachtiar, dul Ahmad. *Bunga Rampai; Pendidikan Al Multazam*. Al Multazam Publishing:Kuningan. 2022. Hal 42

pendidikan yang islami. (d) menciptakan tenaga kependidikan yang berkualitas, professional, *haroki* dan islami. (e) mencetak ulama intelektual dan intelektual ulama. (f) mengkader generasi dengan akidah yang benar dan bersih serta memiliki akhlaqul karimah.

Secara garis besar, tujuan dari pesantren terpadu al multazam ialah terbetuknya pribadi yang shalih, mandiri berilmu, berjuang dan berbakti kepada agama, masyarakat dan bangsa serta sejahtera lahir dan batin di dunia akhirat di bawah ridho dan ampunan Allah SWT. Sebagai aktivitas dakwah Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam merupakan salah satu pesantren modern yang menggunakan sosial media sebagai media dakwah dan pengenalan pesantren kepada masyarakat *cyber* (masyarakat maya). Dengan tuntutan zaman yang semakin maju, pondok pesantren harus menyesuaikan keadaan dan waktu pada saat ini.

Youtube Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam Kuningan

Youtube merupakan sebuah platform di mana memungkinkan untuk dapat mengunggah atau berbagi video. Dengan berkembangnya youtube, banyak yang beralih menjadi youtubers dengan memanfaatkan konten kreatif dan inovatif yang banyak menarik penonton untuk melihatnya. Begitu pula para pendakwah, memanfaatkan youtube sebagai media dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan terkait agama dan informasi terbaru dan pengenalan Islam. Seperti Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam, yang memanfaatkan youtube sebagai media dakwah dan pengenalan Islam yang mendalam melewati streaming kajian-kajian keislaman, *Islamic parenting* dan berbagai macam program lainnya.

Dalam penelitian ini, youtube Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam sebagai tempat penelitian yang memiliki banyak keunggulan serta inovasi digital yang tinggi. Pondok Pesantren Terpadu al Multazam bergabung dengan youtube pada 14 september 2011. Saat ini memiliki followers sebanyak 58,1 rb subscriber dengan jumlah total tontonan 7.093.254 views. Pengelola akun youtube Pondok Pesantren dibawah oleh bagian media Pesantren. Oon Rohyana (2022) sebagai Kepala Bagian Tim Media Pesantren, mengatakan bahwa akun youtube Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam dikelola secara bertahap, dengan tujuan youtube sebagai branding pesantren dan sebagai wadah berkreasi santri.

Menurut Asep Sunandar (2022) admin youtube Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam, channel youtube ini bergabung tanggal 14 september 2022, di mana waktu itu merupakan awal mula adanya multimedia Pesantren Al Multazam. Dalam channel ini kita sudah merilis atau memproduksi beberapa konten yaitu konten edukasi, entertainment, dan informasi-informasi seperti yang kita ketahui di channel tersebut ada pengajian kitab sebagai konten edukasi, penampilan karya seni santri setiap tahunnya mengundang para peserta di luar pondok, konten hari-hari penting baik keislaman dan nasional serta masih banyak lagi konten-konten lainnya. Semua konten-konten tersebut tentunya tujuannya adalah sebagai sarana dalam berdakwah secara digital karena dalam beberapa tahun terakhir ini dan kedepannya pasti dakwah ini akan mengalami perkembangan dalam segi metodenya.

1. Konten Kajian Keislaman

Sebagai sarana dakwah akun youtube Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam sangat memudahkan santri dan alumni serta khalayak dalam mengakses kajian yang

dilakukan di Pondok. Dalam postingan yang diunggah, banyak respon positif dari masyarakat serta komentar yang membangun. Dilihat dari alumni-alumni yang tersebar luas di seluruh nusantara hingga ke mancanegara, alumni Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam merasa terbantu dengan adanya akun youtube tersebut.

Pengajian dibimbing langsung oleh pengasuh Pondok Pesantren yakni K.H Adin Nurhaedin, Lc., M.Pd. dengan berbagai macam kitab yaitu : Fathul Qorib, Arba'in an Nawawiyah, Tafsir, Shiroh Nabawi serta masih banyak kitab-kitab lainnya. Bukan hanya diisi dengan pengajian, konten ini juga diisi dengan tausiyah dewan asatidz lainnya.

Bukan hanya pengajian aktif ketika di Pondok, para santri juga mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya yang ditawarkan pada saat menjelang liburan seperti International Summer Camp di Turki, kegiatan-kegiatan Ramadhan pun semua wali santri yang ada dirumah diberikan informasi kegiatan-kegiatan tersebut di group whatsapp yang tersedia. Serta kegiatan-kegiatan santri yang dilakukan secara berkala dilakukan pada saat semester 1 dan 2, diantaranya ada program muhadhoroh akbar, *Class Meeting, Action*, alafest dan masih banyak lagi kegiatan lainnya.

2. *Short Movie*

Konten *short movie* sangat menarik untuk dikonsumsi oleh masyarakat pada umumnya. Cara mengemas cerita untuk kemudian didistribusikan kedalam sebuah pesan-pesan kebaikan di dalamnya telah terdigitalisasi dalam bentuk cerita yang khas. Sajian video yang menarik membuat masyarakat *cyber* tertarik untuk melihat unggahan tersebut. Karena berisikan kreatifitas santri tentang cerita motivasi dan inspirasi yang dikemas secara modern.

Seperti yang diceritakan dalam *short movie* tentang perjuangan dan perlawanan para pahlawan nasional dalam meraih kemerdekaan untuk bangsa Indonesia, didalamnya terdapat narasi yang mampu menginspirasi, ada latar yang memberikan nuansa romantisme sejarah dan ada harapan tentang masa depan yang diwujudkan.

3. Murottal Qur'an

Tidak pernah lepas dari kreatifitas dan inovasi santri, murottal qur'an menjadi salah satu konten yang digemari oleh kalangan santri. Dari konten ini kita bisa belajar irama-irama yang disajikan oleh Tim Media Pesantren.

4. *Podcast*

Menurut peneliti, *podcast* ialah konten kreatif sebagai wadah memberitahu keadaan atau hal apa saja yang berkaitan tentang santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam. Perbincangan santai yang dilakukan membuat kita memahami atau mengetahui bagaimana pesantren saat ini. Dengan ini, bisa ditarik sebuah kesimpulan, bahwa memahami karakter dan keadaan seseorang bahkan sebuah lingkungan itu perlu karena dengan begitu santri mampu beradaptasi dengan baik dilingkungan tempat dimana ia berada.

5. Syiar Prestasi Santri

Konten ini berisikan video-video tentang kisah para santri yang berprestasi dan menginspirasi. Konten ini mengajarkan dengan terus menghargai proses, juga mengingatkan kita bahwa kehidupan itu pasti berproses dan tidak ada yang instan juga suatu proses yang diperoleh tidak akan mengkhianati hasil. Percaya akan kemampuan yang dimiliki, fokus kepada tujuan yang akan dicapai dan bersiap

menerima resiko atas keputusan yang diambil, merupakan sebuah fase yang membuat seseorang ingin terus menjadi pribadi yang lebih baik, dan dapat memberikan kebermanfaatn kepada khalayak.

6. Kreatifitas Seni

Membumikan dakwah dengan berbagai macam kesenian Islam, Seni merupakan salah satu media yang bisa dilakukan dalam berdakwah. Bersholawat, nasyid, perlombaan-perlombaan santri, dan masih banyak kreatifitas seni santri yang ada di Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam. Semua kegiatan merupakan internalisasi nilai-nilai keislaman yang mewarnai karakter santri sebagai generasi masa depan Islam serta menjadi kebanggan umat sesuai dengan Visi lembaga.

7. Gebyar Event Al Multazam

Setiap kegiatan besar yang berada di Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam didokumentasikan Sebagian besar di akun youtube. Seperti memperingati hari besar Islam, Milad Yayasan, Haul Pondok Pesantren dan para mu'asis pondok serta hari besar nasional. Hal ini memudahkan alumni dan masyarakat untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Al Multazam. Kegiatan yang dilaksanakan di Pesantren, dihadiri oleh pengasuh, Pembina dan santri Pondok Pesantren Al Multazam beserta seluruh sivitas akademika bahkan para wali santri yang ada di rumah masing-masing pun menyimak melalui secara virtual salah satunya media youtube.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dakwah modern di era digital Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam memberikan banyak manfaat kepada santri, alumni bahkan khalayak umum. Karena banyak memberikan nilai positif serta memberikan kemudahan dalam mengakses atau dalam mencari informasi pesantren.

Pesan yang disampaikan setiap konten yang berinovatif memiliki tujuan dan karakter masing-masing, ini menandakan bahwa dakwah yang dilaksanakan sesuai dengan keinginan masyarakat *cyber*. Karena konten yang disajikan dapat dijadikan sebagai pedoman, motivasi serta informasi untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Bukan hanya sebagai media dakwah, konten tersebut juga sebagai sarana informasi kepada alumni pondok pesantren dikarenakan ingin mengetahui kegiatan-kegiatan pondok pesantren agar tetap taaluq kepada almamater.

Seiring dengan perkembangan teknologi, islam juga mengalami perkembangan. Setidaknya kita sebagai aktivis dakwah dapat mempromosikan konten keagamaan yang dapat mengangkat moral manusia, meningkatkan sistem pendidikan, juga memakmurkan pemerintahan. Dengan kata lain, kita sebagai penerus ulama terdahulu dapat mengimbangi perkembangan zaman yang harus kita lewati saat ini. Melihat bahwa ramalan ke depan bahwa yang berkuasa adalah mereka yang menguasai informasi dan media adalah sebagai pengangkut informasi tersebut. Jadi konvergensi media yang saat ini sebagai acuan dalam praktisi media, tidak salah kalau kita gunakan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah, nilai-nilai keagamaan, serta keagungan menyebarkan ajaran Allah. Sehingga dakwah yang kita laksanakan benar-benar efektif kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Rofiah, S. (2022). Dakwah Modern Pada Era Konvergensi Media: Studi Kasus Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid Modern Da'wah in the Era of Media Convergence: Case Study Youtube of the Nurul Jadid Islamic Boarding School. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 8(2).
- Alhidayatillah, N. (2017). Dakwah dinamis di era modern. *Jurnal Pemikiran Islam*, 41(2)
- Hajar, I. (2018). Youtube sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media). *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. V, No(Komunikasi dan Penyiaran Islam), 79 - 94.
<http://search.proquest.com/docview/218921399?accountid=12008>
- Syukur, A., & Hermanto, A. (2021). *Konten Dakwah Era Digital (Dakwah Moderat)*.
- Rustandi, R. 2019. *Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam*. Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam. 3(2).
- Faldiansyah, I. 2020. *Dakwah Media Sosial: Alternatif Dakwah Kontemporer*. Tawshiyah 15(2).
- Lihat di <http://www.annabaa.org/nba34/qouran.htm#top> diakses tanggal 18 november 2022
- Wahyu, W. 2020. *Menakar Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial*. Komunida Media Komunikasi Dan Dakwah
- Daulay, A., & Handayani, R. 2020. *Youtube Sebagai Media Komunikasi Dalam Berdakwah di Tengah Pandemi*. Hikmah. 15(1).
- Umar, Z. 2020. *Pembinaan Karakter Muslim Indonesia (Seri Kepemimpinan)*. Kanal Bandung.
- Widodo, A. 2019. *Dakwah Islam Di Era Revolusi Industri 4.0*. Khabar. 1 (1). 49-65
- Widyawati, Nurul. *Dakwah Pesantren Dalam Hegemoni Pasar Modern*. IAIN Jember Press: Jember.
- Zulkarnaini. *Dakwah Islam Di Era Modern*. Jurnal Risalah. 2015. 26 (3)
- Ghofur, A. 2019. Dakwah Islam di Era Milenial. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 5(2).
- Santoso, B.R. 2019. *Revitalisasi Metode dakwah Anakronitis Dai Generasi Millenial*. Tasamuh Uin Mataram. 17 (1).
- Latief, M. N. 2018. *Dakwah dalam Perspektif Media Sosial*. Jurnalisa. 04(1). 61-75
- Wibowo, A. 2019. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital*. Jurnal Islam Nusantara. 03(02).
- Rohmah, S. 2021. *Komunikasi Dakwah Dalam Seni Musik Nasyid (Studi Seni Musik di Pondok Pesantren Sunan Drajat)*. Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam. 7(1).
- Nihayati, A.I., & Rohmy, A.M. 2020. *Pemanfaat Media Sosial Komunitas Untuk Menghadapu Konten Islam Ekstrim Di Internet*. Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam. 6 (2).

P-ISSN : 2085-2487

E-ISSN : 2614-3275

<https://jurnal.faiunwir.ac.id>

Risalah

Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

Volume 9, No. 1, Maret 2023

Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam is published by the Faculty of Islamic Studies Wiralodra University Indonesia. Focus of **Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam** is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic education and Islamic Studies. The empirical research includes studies on the implementation of Islamic education in educational Islamic institution while theoretical study covers historical studies, expert finding and Islamic education content analysis from al-Qur'an and Hadist.

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
Jln. Ir. Juanda Km 3 Indramayu Jawa Barat Indonesia
www.faiunwir.ac.id